

ABSTRAK

ANALISIS PERAN *STAKEHOLDER* TERHADAP PROGRAM PENANGGULANGAN KASUS TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURWOKERTO BARAT

Iqbal Arel Sutansyah¹, Arih Diyaning Intiasari², Budi Aji³

Latar Belakang : Upaya yang telah dilakukan oleh Puskesmas Purwokerto Barat berbagai pihak telah disasar dalam upaya kerjasama lintas sektor mulai dari instansi pemerintah, LSM, hingga instansi kesehatan swasta. Namun dalam pengaplikasiannya masih ditemukan beberapa kendala dalam indikator keberhasilan program TB di Purwokerto Barat. Sehingga perlu dilakukan analisis terkait peran *stakeholder* yang terlibat dalam program TB di wilayah Purwokerto Barat

Metode : Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Barat pada bulan oktober hingga desember 2023. Dengan penentuan subyek penelitian menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah tematik analisis dengan Microsoft Excel.

Hasil Penelitian : terdapat setidaknya sebelas pemangku kepentingan yang terlibat, pihak tersebut memiliki peran yang berbeda-beda mulai dari melaksanakan program TB hingga melakukan pendampingan dan membantu di luar kegiatan TB, pengaruh yang ditimbulkan juga selaras dengan peran yang dilakukan sehingga masing-masing *stakeholder* memiliki pengaruh yang berbeda, selain itu, keterbatasan mobilitas dan adanya pemanfaatan program kesehatan lainnya menjadi faktor yang memengaruhi *stakeholder* sehingga menimbulkan perbedaan penerimaan peran *stakeholder* oleh masyarakat seperti ada yang menerima peran *stakeholder* dan ada yang menolak peran *stakeholder* tersebut..

Kesimpulan : keterlibatan berbagai pihak menyebabkan adanya perbedaan peran dan pengaruh yang ditimbulkan oleh keberagaman pihak yang terlibat dalam program TB di wilayah Purwokerto Barat, serta adanya faktor yang memengaruhi *stakeholder* dalam implementasi program membuat penerimaan masyarakat juga memiliki perbedaan respon terhadap *stakeholder* dan program.

Kata Kunci : TB, Kerja sama lintas sektor, *Stakeholder*

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKES Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKES Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF *STAKEHOLDERS* IN THE TUBERCULOSIS CASE MANAGEMENT PROGRAM IN THE WORKING AREA OF WEST PURWOKERTO PUBLIC HEALTHCARE

Iqbal Arel Sutansyah¹, Arih Diyaning Intiasari², Budi Aji³

Background : The efforts that have been made by the West Purwokerto Public Health Center have been targeted at various parties in cross-sector collaboration efforts ranging from government agencies, NGOs, to private health agencies. However, in its application, several obstacles were still found in the success indicators of the TB program in West Purwokerto. So it is necessary to carry out an analysis regarding the role of *stakeholders* involved in the TB program in the West Purwokerto area.

Method : The research was carried out in the work area of the West Purwokerto Community Health Center from October to December 2023. The research subjects were determined using purposive sampling. The data analysis used is thematic analysis using Microsoft Excel.

Result : There are at least eleven *stakeholders* involved, these parties have different roles ranging from implementing the TB program to providing assistance and assistance outside of TB activities, the influence they have is also in line with the role they play so that each *stakeholder* has a different influence, Apart from that, limited mobility and the use of other health programs are factors that influence *stakeholders*, giving rise to differences in the acceptance of the role of *stakeholders* by the community, such as some who accept the role of *stakeholders* and some who reject the role of *stakeholders*..

Conclusion : The involvement of various parties causes differences in roles and influences resulting from the diversity of parties involved in the TB program in the West Purwokerto area, as well as the factors that influence *stakeholders* in implementing the program, making community acceptance also have different responses to *stakeholders* and the program.

Keywords : Tuberculosis, Cross-sector collaboration, *Stakeholders*

¹ Student of Public Health Department, FIKES, Jenderal Soedirman University

^{2,3} Departemen of Public Health FIKES Jenderal Soedirman University

